

**ANALISIS DAMPAK PENOLAKAN KEBIJAKAN REKLAMASI TELUK JAKARTA
OLEH FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS)**

Alya Chiata Kurnia Sukma Prakoro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak penolakan kebijakan reklamasi Teluk Jakarta oleh fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) karena pada dasarnya keputusan partai politik didasarkan pada berbagai pertimbangan organisasi dengan memperhatikan berbagai aspek, diantaranya tatanan politik (*political constelations*), basis massa pendukung hingga ideologi dan orientasi partai, sedangkan dampak yang diakibatkan oleh kebijakan partai tersebut dapat berupa berbagai hal yang telah direncanakan ataupun dampak yang tidak direncanakan. Penelitian ini dijalankan dengan menggunakan beberapa pendekatan (konsep/teori) yang relevan diantaranya teori elit menurut Vilfredo Pareto, teori kebijakan menurut Heinz and Prewit, konsep ideologi partai politik menurut Cole, serta konsep dampak kebijakan dan konsep penolakan kebijakan menurut Prabuningrat dan Darwin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data wawancara dan studi pustaka berupa buku, berita, dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan dampak penolakan kebijakan reklamasi Teluk Jakarta oleh fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) adalah memburuknya hubungan fraksi PKS dengan pihak eksekutif (pemerintah DKI Jakarta), munculnya polarisasi kepentingan di internal DPRD DKI Jakarta, serta dampak selanjutnya terjadinya konflik kepentingan antara masyarakat *grass roots* dan kelompok bisnis.

Kata Kunci : Reklamasi Teluk Jakarta, Penolakan PKS,

ANALYSIS THE IMPACT OF THE REJECTION OF THE JAKARTA BAY RECLAMATION POLICY BY PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS)

Alya Chiata Kurnia Sukma Prakoro

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of rejection of the Jakarta Bay reclamation policy by the Prosperous Justice Party (PKS) faction because basically political party decisions are based on various organizational considerations by taking into account various aspects, including political constellations, mass base of supporters to ideology and orientation. party, while the impact caused by the party's policy can be in the form of various things that have been planned or unplanned impacts. This research was carried out using several relevant approaches (concepts/theories), including the elite theory according to Vilfredo Pareto, the policy theory according to Heinz and Prewit, the concept of political party ideology according to Cole, and the concept of policy impact and the concept of policy rejection according to Prabuningrat and Darwin. This research uses descriptive qualitative research method with primary and secondary data sources. Interview data collection techniques and literature study in the form of books, news, and previous research journals that are relevant to this research. This study shows that the impact of rejection of the Jakarta Bay reclamation policy by the Prosperous Justice Party (PKS) faction is the worsening of the relationship between the PKS faction and the executive (DKI Jakarta government), the emergence of polarization of interests within the DKI Jakarta DPRD, and the subsequent impact of conflicts of interest between grass-roots communities. and business groups.

Keywords: Jakarta Bay Reclamation, PKS Rejection

